

**PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP POLA
KONSUMSI PADA MASYARAKAT KAHENA DESA BATU MERAH
KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON**

SKRIPSI



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2022**

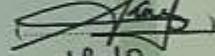
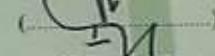
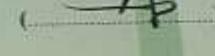
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Pada Masyarakat Kahena desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon*" yang disusun oleh saudara **Mastia Ningsih La Erna**, NIM : **180105004** Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 03 Agustus 2022, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana **Ekonomi Syariah (S.E)** Di Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya

Ambon, 03 Agustus 2022
05 Muharam 1444

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua	: Dr. Ismail Rumadan, MH	
Sekretaris	: Arizal Hamizar, M.Si	
Penguji I	: Dr. Fadli, MM	
Penguji II	: Ummi Kalsum Hehanussa, MM	
Pembimbing I	: Dr. Rajab, M.Ag	
Pembimbing II	: Ali Tutupoho, M.Si	

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Ambon



Dr. Husin Ahang Kabalmav, M.H
NIP: 196602061993021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mastia Ningsih La Erna

NIM : 180105004

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Judul Persepsi : **Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola
Konsumsi Pada Masyarakat Kahena Desa Batu Merah
Kecamatan Sirimau Kota Ambon**

Menyatakan bahwa skripsi ini sebenar-benarnya merupakan karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau di bantu orang secara keseluruhan, maka hasil penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ambon, 09 Juli 2022



Mastia Ningsih La Erna
Nim: 180105004

ABSTRAK

Nama : Mastia Ningsih La Erna
Nim : 180105004
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Pada Masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon

Pendapatan berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran konsumsi seseorang. Karena untuk membeli barang-barang konsumsi, individu menggunakan pendapatannya.;(1) Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap Pola Kosumsi pada Masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon; (2) Bagaimana Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi pada Mayarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon, dan (3) Bagaimana Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pola Hidup Konsumsi Masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Deskriptif Kuantitatif. Metode merupakan bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antara variable independent dan variable dependen yang ada dalamnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) hasil penelitian secara parsial variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat kahena Desa Batu Merah kecamatan Sirimau, maka H_{a1} diterima dan H_0 ditolak, (2) hasil penelitian secara parsial variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau, maka H_{a2} diterima dan H_0 ditolak, dan (3) Uji F pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau, Maka H_{a3} diterima dan H_0 ditolak.

MOTTO

***Skripsi Ini Teripta Ketika Tuhan Sedang
Tersenyum.***

PERSEMBAHAN

***Kupersembahkan Skripsi ini kepada kedua orang tua
Semoga dengan persembahanku ini meringankan beban
yang selama ini berada dipundak kalian.***



DAFTAR ISI

Halaman

COVER
PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....
MOTTO
KATA PENGANTAR
ABSTRAK
DAFTAR ISI
BAB I PENDAHULUAN.....
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalaah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Pola Konsumsi	7
B. Pendapatan	15
C. Gaya Hidup	21
D. Penelitian Terdahulu	24
E. Kerangka Teoritis	28
F. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi Dan Sampel	32
D. Jenis Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Definisi Operasional	36

G. Terknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	48
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perubahan gaya hidup yang mengarah kepada perilaku konsumtif cenderung terjadi di kalangan remaja saat ini. Hal tersebut dapat dilihat dari fenomena perubahan gaya hidup, social budaya dan jenis kebutuhan manusia yang semakin beragam. Perubahan ini akan menimbulkan perilaku dalam membeli sesuatu tidak berdasarkan kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya, tetapi membeli dilakukan karena alasan lain seperti mengikuti mode, hanya ingin mencoba produk baru, ingin memperoleh pengakuan social dan sebagainya.

Tinjauan mengenai perilaku konsumsi erat kaitanya perilaku konsumen. Perilaku konsumen dalam membeli dipengaruhi beberapa faktor antara lain; faktor budaya, sosial, pribadi meliputi umur tahapan siklus, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang mereka.¹

Perilaku konsumsi yang terjadi dikalangan remaja dipengaruhi oleh pendidikan dikeluarga melalui pembiasaan, keteladanan dan penjelasan akan membentuk sebuah pola pikir. Dengan pola pikir yang baik akan membentuk sebuah pola sikap dan pola tindak yang diwujudkan dalam perilaku.²

¹ Engel, JF., Blackwell, Roger D., Miniard, Paul W. 1994. *Perilaku konsumen (jilid 1)* (terj. F.X. Budiyanto). Jakarta: Binarupa Aksara.

² Siswoyo, B.B 2005. *Perilaku organisasional anggota koperasi dan pengaruhnya terhadap partisipasi anggota serta manfaat yang diperoleh anggota koperasi*. Malang : PPS Universitas Briwijaya Malang.

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup signifikan dari tahun ke tahun telah merubah atau mempengaruhi sikap dan tingkah laku masyarakat Indonesia dalam melakukan kegiatan berkonsumsi, ditambah lagi dengan pesatnya perkembangan teknologi dimana berdampak pada perubahan struktur harga, juga makin memudahkan akses pemasaran sehingga mempengaruhi polah penawaran barang dan jasa. Akhirnya terjadilah peningkatan kuantitas dan kualitas barang maupun jasa yang beredar di pasaran, sehingga mempercepat laju perubahan pola konsumsi masyarakat.³

Seiring dengan perkembangan zaman kebutuhan hidup manusia meningkat. Konsumsi merupakan salah satu kegiatan ekonomi untuk, memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Kegiatan konsumsi merupakan salah satu faktor pemenuhan kebutuhan hidup yang berdasar pada faktor kebiasaan atau gaya hidup. Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam perekonomian sebagai alat untuk meningkatkan taraf hidup. Pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah penerimaan yang dinilai dengan uang sebagai hasil seseorang dalam suatu periode. Pendapatan mempunyai pengaruh yang sangat erat terhadap pola konsumsi.

Pola konsumsi adalah susunan tingkat kebutuhan seseorang dalam jangka waktu tertentu yang akan dipenuhi dari penghasilannya. Pola konsumsi sangatlah beraneka ragam sehingga seseorang dalam menyusun pola konsumsinya mengutamakan kebutuhan pokok sedangkan kebutuhan lain dipenuhi apabila

³ Andrianni, A., & Nurhayati, S.F. (2017). *Analisis hubungan proporsi konsumsi makanan dengan berbagai stratifikasi pendapatan perkapita di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2001*.

kebutuhan pokok sudah terpenuhi. Misalnya untuk makan, minum, pakaian, perumahan dan pendidikan.⁴

Gaya hidup masyarakat saat ini sudah mengikuti gaya hidup Negara-negara maju, gaya hidup yang hedonis menyebabkan masyarakat berperilaku konsumtif, sebagai masyarakat yang berada di Negara dengan mayoritas penduduk islam, masyarakat Indonesia harus mampu membentengi diri agar tidak terbawa oleh lingkungan yang mengarah pada polah perilaku yang konsumtif. Indonesia harus mampu menjadikan masyarakatnya berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan memiliki gaya hidup yang islami, karena penduduk muslim yang besar ini akan lebih mudah dalam menjalankan dan mengamalkan nilai-nilai islam, lingkungan yang islami dapat membentengi seseorang dari perbuatan atau perilaku yang menyimpang dari ajaran islam.

Seiring dengan perkembangan zaman, gaya hidup masyarakat pun berubah. Gaya masyarakat cenderung modern, sebagian orang lebih sering membeli barang-barang di pusat pembelanjaan seperti *mall*, Swayalan, *minimarket*, pertokoan, dan sebagainya hingga konsumen akan terdorong untuk belanja (*shopping*). Masyarakat juga mengikuti hal-hal yang *trend*, tidak terkecuali di kalangan masyarakat islam. Sebagian besar masyarakat islam mengikuti perkembangan mode yang banyak diminati, seperti pakaian, sepatu, tas, aksesoris dan alat-alat teknologi tanpa mempertimbangkan syariat yang dianut sebagai seorang yang beragam islam, padahal kebanyakan dari kebanyakan dari kemajuan yang ada sekarang karena mengikuti gaya hidup orang kafir. Perkembangan *trend*

⁴ Mufidah, N. L. (2006). *Pola konsumsi masyarakat perkotaan: Studi Deskriptif Pemanfaatan Foudcourt oleh keluarga. Biokultur*, 1(2), 157-178.

sangat pesat ini membuat membuat masyarakat tertarik melakukan konsumsi secara terus menerus.⁵

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukakn penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Pada Masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau kota Ambon ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul. Adapun masalah-masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Tinggi rendahnya pendapatan mempengaruhi pola konsumsi masyarakat.
2. Pendapatan yang di peroleh sebagian digunakan untuk mengkonsumsi kebutuhan bukan makanan.
3. Gaya hidup yang dimiliki oleh masyarakat cenderung konsumtif.
4. Jika harga suatu barang mengalami kenaikan, maka konsumsi barang tersebut akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya.
5. Selera atau keinginan akan mempengaruhi pola konsumsi.
6. Tinggi rendahnya pendidikan masyarakat akan mempengaruhi terhadap perilaku, sikap dan kebutuhan konsumsinya.
7. Besar kecilnya jumlah keluarga akan mempengaruhi pola konsumsinya.

⁵ Umami Khozanah, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi dalam pandangan islam (survei pada pengurus dan anggota asbisindo di jawa barat)*, (universitas pendidikan indonesia: 2014), h.5.

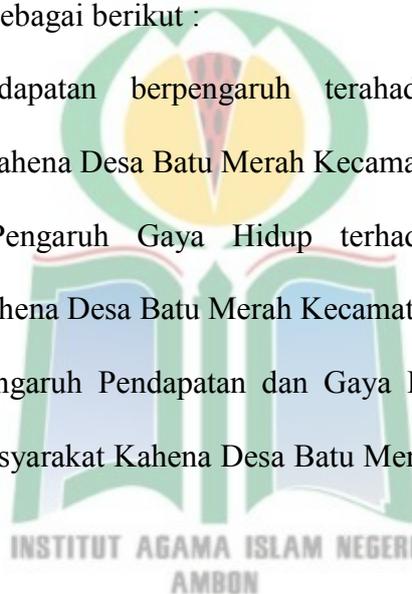
C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, karena keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya, penulis membatasi penelitiannya hanya berdasarkan teori Imam Syathibi yang menjelaskan tiga skala prioritas kebutuhan manusia dalam pola konsumsi yaitu dharuriyat, hajiyat, dan tahsiniyat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap Pola Kosumsi pada Masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon ?
2. Bagaimana Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi pada Mayarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon ?
3. Bagimana Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pola Hidup Konsumsi Masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon ?



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan penulis, maka Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Apakah Pendapatan berpengaruh Terhadap Pola Kosumsi pada Masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon

2. Untuk Mengetahui Bagaimana pengaruh Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi pada Masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi pada masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau kota Ambon

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi terkait pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi pada masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau kota Ambon

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi pada masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Deskriptif Kuantitatif. Metode merupakan bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antara variable independent dan variable dependen yang ada dalamnya. Kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori di literature yang berhubungan dengan perilaku konsumen. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti.

Adapun Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu data yang berbentuk angket dan perhitungan yang dituangkan ke dalam bentuk tabel. Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan uji statistik. Penelitian kuantitatif itu digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendiskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan variabel yang ada didalamnya.³⁸ Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen yaitu Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap variabel dependen yaitu Pola Konsumsi Pada Masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

³⁸ Narbuko, *Metodologi Penelitian*, h. 20.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon, Penelitian ini direncanakan setelah proposal ini diseminarkan sampai pada perampungan laporan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah berkenaan dengan data bukan orang atau benda. Jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Adapun populasi yang tercakup dalam penelitian ini adalah 69,241 Masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili keseluruhan populasi.⁴⁰ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 116.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 117.

probability sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dari uraian diatas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin:⁴¹

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran populasi yaitu 69,241 Masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon

e : Presentase ketidakteelitian kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{69.241}{1 + 69.241(0,1)^2} \\ &= \frac{69.241}{1 + 69.241(0,01)} \\ &= \frac{69.241}{1 + 692,41} \\ &= \frac{69.241}{693,41} \\ &= 99,855 \end{aligned}$$

⁴¹ *Ibid*, h. 131-132

Dari hasil perhitungan di atas dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%, maka yang akan menjadi sampel dari penelitian ini adalah sebesar 99,855 yang dibulatkan menjadi 100 sampel.

D. Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu. ⁴²Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data yang bersumber dari hasil penelitian dengan menggunakan kuisioner, serta tanggapan tertulis responden terhadap konsumsi Masyarakat Kahena Desa Batu Merah kecamatan Sirimau Kota Ambon.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut mudrajad dalam bukunya data sekunder dapat diartikan secara singkat yaitu data yang telah

⁴² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi; Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*. (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), Hal. 157.

dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti dapat mencari data sekunder ini melalui sumber data sekunder.⁴³

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/kuisisioner

Angket/kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.⁴⁴

tabel 2.1

pengukuran Skala Likert

Pertanyaan	Bobot	Skala
Sangat Setuju/SS	5	Likert
Setuju/S	4	Likert
Netral/N	3	Likert
Tidak Setuju/TS	2	Likert
Sangat Tidak Setuju/STS	1	Likert

Dalam Skala Likert, kemungkinan jawaban tidak sekedar “setuju” dan “tidak setuju”, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya, yaitu

⁴³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi; Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*. (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), Hal. 148.

⁴⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis; Pendekatan Filosofi dan Praktik*, (Jakarta: Indeks, 2009), h. 44.

sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), sangat setuju (5).

89 Dari nilai yang diperoleh setiap item variabel pendapatan, gaya hidup, dan konsumsi dijumlahkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya⁴⁵.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional Untuk memudahkan memperoleh kejelasan dan menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan penulisan ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan pengertian atau batasan dari berbagai kata istilah yang dianggap penting di dalamnya, diantaranya sebagai berikut:

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Yang Dikembangkan
1.	Pendapatan (X_1)	Pendapatan adalah Nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai total penerimaan yang	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan Pokok b. Pendapatan Tambahan c. Distribusi Pendapatan

⁴⁵ Dr. suharismi arikunto, *prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek*, (Cet. X; PT.rineka cipta, Jakarta 1996), Hal.234

		diperoleh pada periode tertentu.	
2	Gaya Hidup (X_2)	Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” dalam berinteraksi dengan lingkungannya.	a. Aktifitas b. Minat c. Opini
3	Pola Konsumsi (Y)	Pola konsumsi adalah bentuk (struktur) pengeluaran individu/kelompok dalam rangka pemakaian barang dan jasa hasil produksi sebagai pemenuhan kebutuhan	a. Dharuriyat b. Hajiyyat c. Tahsiniyyat

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data dengan menggunakan SPSS 22 antara lain:

1. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian.

Kegiatan yang termasuk dalam kategori tersebut adalah kegiatan collecting 62

atau pengumpulan data, grouping atau pengelompokan data, penentuan nilai dan fungsi statistik, serta yang terakhir termasuk pembuatan grafik dan gambar.

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedasitas⁴⁷

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan mengetahui apakah variabel dependen, idenpenden atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan grafik P-Plot. Jika data menyebar disekitar garis-garis regional dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. 96 Jika nilai Asymp. Sig. kurang dari 0,05

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 206

⁴⁷Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 54.

maka distribusinya tidak normal. Sedangkan jika nilai Asymp. Sig. lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusinya normal.⁴⁸

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai toleransi dan lawannya, dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Bila nilai Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 , berarti tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi⁴⁹

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat heterokedastisitas digunakan pendekatan grafik dengan membuat diagram plot dan pendekatan statistik melalui uji Glejser. Jika diagram plot yang dibentuk menunjukkan pola

⁴⁸Indriani, *Pengaruh Pendapatan*, h. 59.

⁴⁹ Umar, *Metode Penelitian*, h. 177.

tertentu maka dapat dikatakan model tersebut mengandung gejala heterokedastisitas, sedangkan uji glejser meregresi nilai absolute residual terhadap nilai independen, jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05% maka dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak mengandung adanya heterokedastisitas.⁵⁰

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter b_1 sama dengan nol, atau:

$$H_0: b_1 = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_a).

Parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a: b_1 \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.⁵¹

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat maka dilakukan uji t. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis satu, dua, dan tiga. Jika nilai p-value kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat

⁵⁰ *Ibid*, h. 179

⁵¹ Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, h. 239

pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵²

Kaidah keputusan:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat maka dilakukan uji F. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis keempat. Jika nilai prob F kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.¹⁰² Kriteria pengambilan keputusan;

- 1) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai P-value $< level$ of significant sebesar 0,05
- 2) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai P-Value $> level$ of significant sebesar 0,05

c. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah nol dan satu. Jika nilai R^2

⁵² Indriani, *Pengaruh Pendapatan*, h. 61

semakin mendekati satu, menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 adalah nol, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

Selain itu untuk melihat manakah variabel bebas yang paling mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka akan digunakan metode stepwise. Metode stepwise dimulai dengan pemasukan satu persatu variabel bebas hasil pengkolerasian, dimasukkan ke dalam model dan dikeluarkan dari model dengan kriteria tertentu. Variabel yang pertama kali masuk merupakan variabel bebas yang korelasinya tertinggi dan signifikan terhadap variabel terikat. Jika ada variabel yang tidak signifikan maka variabel tersebut dikeluarkan. Dalam hal ini akan dilihat pula perubahan nilai R^2 ketika variabel bebas masuk ke dalam model.⁵³

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- 2) Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

d. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

⁵³ *Ibid*, h. 62

Uji Analisis Regresi Linier berganda yaitu analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel.⁵⁴ Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut. Rumus:⁵⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pola Konsumsi

A = Konstanta Interception

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Pendapatan

X_2 = Gaya Hidup

e = Variable Error



⁵⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 284.

⁵⁵ Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 171.

**KUESIONER/ANGKET PENELITIAN PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA
HIDUP TERHADAP POLA KONSUMSI PADA MASYARAKAT KAHENA DESA
BATU MERAH KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON**

Assalamu'alaikum

Disela-sela kesibukan bapak/ibu, sudilah kiranya menuangkan respon anda pada daftar pernyataan dibawah ini. Kerjasama anda merupakan penghargaan yang sangat besar dan merupakan keperdulian anda dalam memberikan sumbangan informasi untuk pihak terkait. (Seluruh respon saudara/saudari dijamin kerahasiaannya)

Petunjuk !

1. Pernyataan di bawah ini hanya semata-mata untuk data penelitian dalam rangka menyusun TAS (Tugas Akhir Skripsi).
2. Isilah identitas responden padalembar yang telah disediakan
3. Berilah penilaian pada kuesuioner sesuai dengan saudara/i alami dan ketahui padalembar Daftar Pertanyaan Kuesioner
4. Berilah tanda centang (√)pada kolom pilihan jawaban
5. Keterangan penilaian

Keterangan	Arti	Robot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Usia : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : SD SMP/MTs
 SMA/SMK Diploma/Sarjana
5. Jenis Pekerjaan : CPNS Pegawai Swasta
 Pengusaha Karyawan
 Petani TNI/Polri
 Buruh Peternak
 Guru Wiraswasta
 Lain-lain(Sebutkan)
6. Pendapatan perbulan <1.000.000
 >1.000.000 – 2.000.000
 >2.000.000 – 3.000.000
 >3.000.000

B. Instrumen Penelitian

Pendapatan

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
1	Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan harapan dan mencukupi kebutuhan sehari-har					
2.	Pendapatan yang saya terima lebih banyak digunakan untuk konsumsi non-makanan daripada konsumsi makanan.					
3.	Untuk menambah pendapatan saya melakukan kerjaan sampingan lainnya					

4	Saya akan menambah konsumsi ketika pendapatan saya bertambah.					
5	Pendapatan bertambah digunakan untuk konsumsi daripada menabung					
6	Pendapatan yang saya peroleh cukup atau berlebih saya sisihkan untuk sadaqah					

Gaya Hidup

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
7	Saya menghabiskan waktu luang dengan cara berbelanja					
8	Saya berbelanja untuk mengikuti keinginan daripada kebutuhan					
9	Saya tertarik membeli sesuatu yang sedang trend agar terlihat menarik					
10	saya suka membeli sesuatu walaupun tidak sesuai dengan kebutuhan					
11	Rasa percaya diri saya meningkat ketika membeli dan menggunakan produk mahal					
12	Berbelanja atau mengkonsumsi dapat meningkatkan citra diri yang saya milik					

Pola Konsumsi

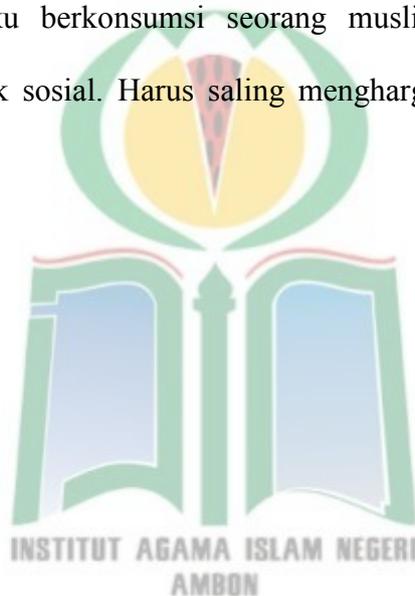
No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
13	Mengkonsumsi makanan pokok merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi					

14	Menggunakan pakaian sesuai kebutuhan dalam beraktivitas					
15	Saya memiliki kendaraan pribadi untuk bekerja					
16	Saat pendapatan berlebih saya gunakan untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi					
17	Saya menghabiskan uang untuk mengkonsumsi kebutuhan bukan makanan seperti rekreasi, berbelanja pakaian, tas, dan aksesoris lainnya.					
18	Saya lebih memilih kendaraan yang terkenal <i>merknya</i>					



Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.⁵⁹

- b. Dalam konsep islam kebutuhan yang pola konsumsi seorang muslim dimana batas-batas fisik merefleksikan pola yang digunakan seseorang muslim untuk melakukan aktifitas konsumsi, bukan disebabkan pengaruh referensi semata yang mempengaruhi pola konsumsi seorang muslim, dan
- c. Perilaku berkonsumsi seorang muslim diatur peranya sebagai mahluk sosial. Harus saling menghargai dan menghormati orang lain.



BAB V

PENUTUP

⁵⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur: Darus Sunnah, Cet. 17, 2014), QS. An-Nahl/16: 11, h. 269

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Pada Masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau kota Ambon, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat kahena Desa Batu Merah kecamatan Sirimau, maka H_{a1} diterima dan H_0 ditolak.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau, maka H_{a2} diterima dan H_0 ditolak.
3. Berdasarkan Uji F pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau, Maka H_{a3} diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya melihat masih banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini sekiranya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi. Serta diharapkan agar bisa mengembangkan model analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat kahena Desa

Batu Mera kecamatan Sirimau dengan menyertakan variabel yang lebih kompleks seperti, faktor ekonomi dan faktor non-ekonomi. Penelitian yang bersifat kualitatif juga perlu dilakukan sehingga kompleksitas dari hasil penelitian diharapkan dapat lebih signifikan dalam memperkirakan dan menjelaskan analisa faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau.

2. Bagi pihak lain atau masyarakat agar lebih memperhatikan perilaku dalam melakukan kegiatan konsumsi terutama bagi masyarakat muslim yang mempunyai syari'at dari sang penciptanya yang wajib untuk dipatuhi. Kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dan tidak mementingkan keinginan semata yang akhirnya akan masuk ke dalam sifat mubazir atau boros. Adanya pendapatan yang melebihi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat sekitar yang memiliki gaya hidup hedonis harusnya tidak menjadikan umat muslim terpengaruh dan ikut serta mengikuti perilaku masyarakat yang konsumtif dan senantiasa berpegang teguh terhadap ajarannya yaitu Islam, yang melarang perbuatan berlebih-lebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianni, A., & Nurhayati, S.F. (2017). *Analisis hubungan proporsi konsumsi makanan dengan berbagai stratifikasi pendapatan perkapita di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2001*.
- Amiruddin, *Ekonomi Mikro (Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional)*, Hal. 121-122, Cet. 1; Alauddin Universty Pres, 2013.
- Amstrong, Gar & Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jilid 1, Penerbit Prenhalindo, Jakarta: 2002).
- Arthatiani, F. Y., & Kusnadi, N. (2018) *Analysis Of Fish Consumption Patterns And Fish Demnd Model Based On Household' S Characteristic In Indonesia. Jurnal Sosek Kp*, 13(021).
- Bilson Simamora, *Panduan Riset Dan Perilaku Konsumen*, (Pt Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2000).
- Dzihni Hanifah, Dengan Judul “*Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Di Subang*”
- Suharismi arikunto, *prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek*, (Cet. X; PT.rineka cipta, Jakarta 1996.
- Engel, JF., Blackwell, Roger D., Miniard, Paul W. 1994. *Perilaku konsumen* (jilid 1) (terj. F.X. Budiynnto). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Haroni Doli. H. Ritongga, *Pola Konsumsi Dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Ekonomi*, Hal. 89. Vol 13, No.3 3 Juli 201
- Haroni Doli. H. Ritongga, *Pola Konsumsi Dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Ekonomi*, Hal. 90. Vol 13, No.3 3 Juli 2010
- Indra Rahmadani, Yang Berjudul “*Pengaruh Gaya Hidup Kosumen Muslim Terhadap Adopsi Smartphone Apple Di Universitas Airlangga*” Arif Pujiyono, 2006.
- Mowen John, C., Dan Minor, *Perilaku Konsumen*, (Jilid 1, Edisi Ke 5 (Terjamahan), Erlangga, Jakarta: 2002).
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi; Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*. (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009).
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi; Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*. (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009).
- Mufidah, N. L. (2006). *Pola konsumsi masyarakat perkotaan: Studi Deskriptif Pemanfaatan Foudcourt oleh keluarga. Biokultur*, 1(2).
- Nursalam, *Metode Penelitian* (Edisi 3: Jakarta Salemba Medika, 2013).

- Putu Hendry, Dengan Judul “*Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Acuan Dan Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswi Dalam Menggunakan Jasa Salon Di Yogyakarta*”.
- Silvia Nuriah, *Pengaruh Gaya Hidup Dan Brand Image Terhadap Konsumsi*, (Makalah: Oktober 2014).
- Siswoyo, B.B 2005. *Perilaku organisasional anggota koperasi dan pengaruhnya terhadap partisipasi anggota serta manfaat yang diperoleh anggota koperasi*. Malang : PPS Universitas Briwijaya Malang.
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung; Alfabeta Tangkilisan Hessel Nogi S. 2005 *Manjemen Public*, Jakarta;Gravindo: 2014).
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung; Alfabeta Tangkilisan Hessel Nogi S. 2005 *Manjemen Public*, Jakarta;Gravindo: 2014).
- Sutriarti Kortikowati, S., & Riadi, R. (2018). *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiwa Jurusan Pendidikan Ilmu Penetahun Sosiasl Fkip Universits Riau*. Jom Fkip, 5(Januari-Juni), 1-10.
- Sutriarti Kortikowati, S., & Riadi, R. (2018). *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiwa Jurusan Pendidikan Ilmu Penetahun Sosiasl Fkip Universits Riau*. Jom Fkip, 5(Januari-Juni), 1-10.
- Usman, U., & Fafiliani. (2018). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengusaha. (Studi Kasus : Desa Panjupain Dan Desa Lhok Rukam Kecamatan Tapaktuan)*. 01(November).

DOKUMENTASI



Gambar 1: Wawancara Masyarakat Kahena



Gambar 2: Wawancara Masyarakat Kahena



PEMERINTAH KOTA AMBON
KECAMATAN SIRIMAU
NEGERI BATUMERAH
 Alamat : Jln. Lrg. Soa Waliuhu Kode Pos 97128

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
 Nomor : 070.4/ 43 /SKIP- BT M / 2022

Berdasarkan surat dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam perihal Mohon Ijin Penelitian, maka dengan ini Pemerintah Negeri Batumerah menerangkan bahwa :

Nama : MASTIA NINGSIH LA ERNA
 NIM : 1801050004

Benar yang bersangkutan akan mengadakan Penelitian di Negeri Batumerah dengan dalam rangka Penelitian dengan judul " Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kahena Negeri Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon"

Pelaksanaan penelitian, agar dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua peraturan yang berlaku
- b. Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan penelitian
- c. Tidak keluar dari lokasi penelitian
- d. Menjaga keamanan dan ketertiban selama pelaksanaan kegiatan penelitian
- e. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Batumerah, 19 April 2022

a.n Penjabat Kepala Pemerintahan/Raja
 Negeri Batumerah
 Sekretaris



**PEMERINTAH KOTA AMBON
KECAMATAN SIRIMAU
NEGERI BATUMERAH**

Alamat : Jln. Lrg. Soa Waliulu Kode Pos 97128 Ambon

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 070.4 / 61 / SKSP-BTM / 2022

Kepala Pemerintahan Negeri Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon dengan ini menerangkan :

Nama : **MASTIA NINGSIH LA ERNA**

Bahwa benar yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di Negeri Batumerah dengan judul **"Pengaruh Peadapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kahena Negeri Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon"** Demikian Surat Keterangan Izin Selesai Penelitian ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Batumerah, 19 Mei 2022

a.n Penjabat Kepala Pemerintahan/Raja

Negeri Batumerah
Sekretaris


M. ANTON KUSHOLET, S.Sos